

## **Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

**Rohma Lena<sup>1</sup>, Sowiyah<sup>2</sup>, Nelly Astuti<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung  
email: [rohmalena16091996@gmail.com](mailto:rohmalena16091996@gmail.com), Telp. +6282281452553

### ***Abstract: The Effect of Project Based Learning Model to Learning Outcomes of Learners.***

*The problem in this study is the low learning outcomes of student in grade IV SD Negeri 8 East Metro in thematic learning. The purpose of this study was to analyze and find out the significant effect of the application of the base learning project model to the learning outcomes of students. This study uses an experimental approach with research design non-equivalent control group design. The population of this study amounted to 48 student. The research sample amounted 48 respondents. The instruments used are test questions and questionnaires. The data analysis technique uses a statistical test that begins with a test of normality and homogeneity.*

*The results of the study show value  $t_{count}$  of 2,340, while  $t_{table}$  of 2,021. The comparison shows ( $2,340 > 2,021$ ) means  $H_a$  accepted*

*There is a significant influence on the application of the project based learning model to the learning outcomes of students in grade IV SD Negeri 8 East Metro*

***Keywords:*** *project based learning, learning outcomes*

### **Abstrak: Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.**

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh signifikan penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini berjumlah 48 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 48 responden. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *t-test separated varians* yang diawali dengan uji normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,340, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Perbandingan tersebut menunjukkan ( $2,340 > 2,021$ ) berarti  $H_a$  diterima.

Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 8 Metro Timur.

**Kata kunci:** *Project Based Learning, Hasil Belajar.*

## PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu dan menjadi aspek utama dalam pembentukan moral suatu bangsa. Pembentukan moral suatu bangsa yang baik perlu adanya kesadaran dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik pemerintah, guru atau pendidik, lingkungan masyarakat, orang tua, dan dari peserta didik itu sendiri. Kemendikbud (2006: 5) pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan beribawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menghadapi kemajuan zaman yang selalu berubah. Fadillah (2014: 13) berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum sekolah. Keberhasilan proses belajar mengajar juga didukung oleh adanya kurikulum. Diberlakukannya Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Lahirnya Kurikulum 2013 diharapkan mampu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2013: 4). Penerapan pembelajaran tematik terpadu pada SD/MI sederajat mulai kelas 1 sampai kelas 6 merupakan salah satu perwujudan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu pada SD/MI sederajat mulai kelas 1 sampai kelas 6 merupakan salah satu perwujudan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Menurut Rusman (2012: 253) pembelajaran tematik akan membantu peserta didik membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat.

Hasil hasil observasi serta wawancara dengan guru kelas IV SDN 8 Metro Timur pada tanggal 25 November 2017, Hasil dari survei dan wawancara diperoleh fakta bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik bersifat pasif meskipun guru telah memancing peserta didik dengan memberikan pertanyaan namun peserta didik hanya mendengarkan dan tidak merespon pertanyaan dari guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi peserta didik dan proses pembelajaran masih bersifat pasif karena proses pembelajaran hanya berfokus kepada guru (*teacher centered*) artinya guru lebih banyak melakukan presentasi dibandingkan melakukan aktivitas peserta didik yang aktif di dalam kelas. Seorang guru dituntut untuk memahami diri setiap peserta didik dengan baik. Pemahaman pada diri peserta didik mempunyai makna bahwa guru mengenal betul kelebihan dan kekurangan pada setiap jenjang usia yang ada pada peserta didik. diperoleh informasi bahwa dalam melakukan pembelajaran guru telah menggunakan berbagai bentuk model pembelajaran. Namun, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Cara mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan cara belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik dibuktikan dari data hasil *mid* semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 1. Data Nilai Hasil *Mid* Semester Ganjil Peserta didik Kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

| Kls | KKM | Jumlah siswa | Siswa tuntas | %  | Siswa tidak tuntas | %  |
|-----|-----|--------------|--------------|----|--------------------|----|
| IVA | 68  | 24           | 8            | 32 | 17                 | 68 |
| IVB | 68  | 24           | 11           | 44 | 14                 | 56 |

(Sumber: Dokumentasi *mid* semester guru kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur).

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah dan guru adalah 68. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar dibawah 68 sesuai dengan (KKM) dikelas A yaitu sebanyak 44% dan di kelas B sebanyak 32%. Mulyasa (2013:131) menyebutkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% dari seluruh peserta didik di kelas telah mencapai KKM. Merujuk pendapat ahli dapat diketahui bahwa hasil belajar di kelas IV Sd negeri 8 metro timur masih rendah.

Berdasarkan masalah tersebut model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran *project based learning* merupakan model

pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas. Depdiknas dalam Komalasari (2015: 70) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek/tugas terstruktur (*project-based learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komprehensif dimana lingkungan belajar peserta didik (kelas) didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman materi suatu materi pembelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Sedangkan Suparno (2007:126) menjelaskan bahwasanya PjBL merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja didalam kelompok dalam rangka membuat atau melakukan sebuah proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyeknya tadi dihadapan peserta didik yang lainnya. Sejalan dengan itu, Wina (2009:42) menyebutkan bahwa PjBL merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kerja proyek, yang artinya peserta didik diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada peserta didik (Student Centered) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana dalam hal ini peserta didik diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) peserta

didik merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri, sehingga mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik untuk memunculkan penyelesaiannya sendiri membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna sehingga teringat. Penilaian pembelajaran berbasis proyek harus dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Setiap model pembelajaran yang ada pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam model pembelajaran PjBL ini dirancang agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan suatu aktivitas proyek, dan dalam kerja proyek ini peserta didik akan mendapat pengalaman nyata tentang perencanaan suatu proyek. Namun memerlukan waktu yang panjang dan benar perencanaan yang matang adalah salah satu kekurangan pada model PjBL.

### **TUJUAN**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

## **METODE**

### **Rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen. Sugiyono (2016:107) bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini dilakukan karena penulis dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Objek penelitian adalah model *project based learning*(X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur. Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*.

### **Tempat Penelitian dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Timur, Jalan Stadion Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018 selama 6 bulan, dari bulan November 2017 sampai Juni 2018.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Sd negeri 8 metro timur, terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dan IVB Masing-masing kelas memiliki jumlah peserta didik IVA 24 orang peserta didik dan kelas IVB 24 orang peserta didik, sehingga jumlah total populasi 48 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila anggota

populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 68).

### **Prosedur**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu: (a) Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu Memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Sd negeri 8 metro timur; (b) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa tes pilihan jamak berjumlah 30 soal; (c) Menguji coba instrumen tes kepada peserta didik kelas IV di SDN 5 Metro Timur; (d) Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliable; (e) Melakukan perlakuan pada kelas eksperimen dalam hal ini dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan model pembelajaran tersebut. Kedua kelompok diberikan *pretest* di awal pembelajaran dan *posttest* di akhir pembelajaran; (f) Mencari mean kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, antara *pretest* dan *posttest*; (g) Menggunakan statistik untuk mencari perbedaan hasil langkah kelima, sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar subtema indahnya persatuan dan kesatuan

negeriku pembelajaran-1 siswa dalam ranah kognitif. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes dan angket. Tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kecenderungan jenis kecerdasan yang dimiliki peserta didik Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes.

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kecenderungan jenis kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Teknik ini di gunakan untuk mengukur hasil belajar dalam ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan berupa tes pilihan jamak dengan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

Instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian diujicobakan kepada kelas yang bukan subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan prasyarat instrumen, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen. Hal-hal yang dianalisis mencakup uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur tingkat validitas soal, digunakan rumus korelasi *point biserial*. Setelah tes diuji tingkat validitasnya, tes yang valid kemudian diukur tingkat reliabilitasnya. Untuk menghitung

reliabilitas soal tes maka digunakan rumus KR. 20 (*Kuder Richardson*).

Tes yang diberikan yaitu dalam bentuk tes pilihan jamak dengan jumlah 20 butir soal, yang digunakan pada *pretest* dan *posttest*, setelah diuji validitas dan reliabilitas. Tes diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran dan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Setelah melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh data berupa hasil *pretest*, *posttest* dan peningkatan pengetahuan (*N-Gain*). Selanjutnya data tersebut diuji normalitas yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen. Uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji F, kemudian uji hipotesis menggunakan rumus *t-test separated varians*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan model terhadap hasil belajar subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.

## HASIL

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas. Pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan pada kelas eksperimen menggunakan model *project based learning*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di bulan Juni. Hasil belajar dilakukan 2 kali pengambilan data yaitu *pretest* dan *posttest*. Berikut distribusi nilai *pretest* kelas eksperimen.

**Tabel 2. Distribusi nilai *pretest* kelas eksperimen**

| No        | Interval Kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1         | 33-39          | 1             |
| 2         | 40-46          | 6             |
| 3         | 47-53          | 4             |
| 4         | 54-60          | 5             |
| 5         | 61-67          | 3             |
| 6         | 68-74          | 5             |
| Jumlah    |                | 24            |
| Rata-rata |                | 56,29         |

Berdasarkan data hasil *pretest* kelas eksperimen, dapat diketahui rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 56,29 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 33. Selanjutnya data hasil *pretest* kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Distribusi nilai *pretest* kelas kontrol**

| No        | Interval kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1         | 40-45          | 3             |
| 2         | 46-51          | 1             |
| 3         | 52-57          | 4             |
| 4         | 58-63          | 8             |
| 5         | 64-69          | 2             |
| 6         | 70-75          | 6             |
| Jumlah    |                | 24            |
| Rata-rata |                | 59,63         |

Berdasarkan data hasil *pretest* kelas kontrol, dapat diketahui rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 59,63 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 40. Setelah mendapatkan hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kemampuan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol seimbang. Pada uji keseimbangan dengan rumus uji *t* didapat hasil  $t_{hitung} = -0,96$  dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka  $t_{tabel} = 2,021$ , data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = -0,96 < t_{tabel} = 2,021$ . Sehingga  $H_0$  diterima yang berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama.

Selanjutnya pada kelas eksperimen menggunakan model *project based learning* dan pembelajaran konvensional terhadap kelas kontrol. Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Distribusi nilai *posttest* kelas eksperimen**

| No        | Interval kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1         | 60-66          | 2             |
| 2         | 67-73          | 6             |
| 3         | 74-80          | 7             |
| 4         | 81-87          | 3             |
| 5         | 88-94          | 4             |
| 6         | 95-101         | 2             |
| Jumlah    |                | 24            |
| Rata-rata |                | 80,79         |

Berdasarkan data hasil *posttest* kelas eksperimen, dapat diketahui rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,79 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Kelas kontrol tidak diberi perlakuan model *project based*

*learning*, melainkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Distribusi nilai *posttest* kelas kontrol**

| No        | Interval kelas | Frekuensi (f) |
|-----------|----------------|---------------|
| 1         | 53-59          | 1             |
| 2         | 60-66          | 2             |
| 3         | 67-73          | 12            |
| 4         | 74-80          | 5             |
| 5         | 81-87          | 3             |
| 6         | 88-94          | 1             |
| Jumlah    |                | 24            |
| Rata-rata |                | 73,63         |

Berdasarkan data hasil *posttest* kelas kontrol, dapat diketahui rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 73,63 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53.

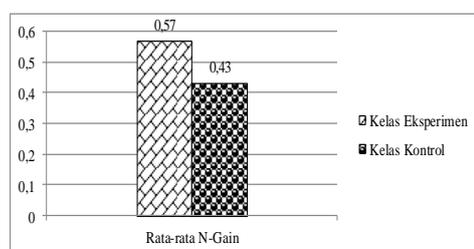
Setelah mengetahui nilai pada kedua kelas, maka selanjutnya melakukan perhitungan dengan menggunakan data dari *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan (*N-Gain*). Berikut data *N-Gain* rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran.

**Tabel 6. Penggolongan nilai *N-Gain* kelas eksperimen (V A) dan kontrol (V B).**

| No | Klasifikasi | Frekuensi |      | Rata-rata <i>N-Gain</i> |      |
|----|-------------|-----------|------|-------------------------|------|
|    |             | IV A      | IV B | IV A                    | IV B |
| 1  | >0,7 (T)    | 8         | 2    | 0,57                    | 0,43 |
| 2  | 0,3-0,7 (S) | 13        | 13   |                         |      |
| 3  | <0,3 (R)    | 3         | 9    |                         |      |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *N-Gain* yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai *N-Gain* untuk kelas eksperimen sebesar 0,57 dan kelas kontrol 0,43,

keduanya masuk dalam kategori sedang. Selisih nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,14. Berikut dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelas yang sama dapat digambarkan dalam diagram berikut.



**Gambar 1. Diagram perbandingan rata-rata *N-Gain***

### Uji Syarat Analisis Data

Hasil uji normalitas dengan ( $\alpha = 0,05$ ) *pretest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh data sebesar  $\chi^2_{hitung} = 6,582 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  dan  $\chi^2_{hitung} = 10,886 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ , artinya data berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil sebesar  $\chi^2_{hitung} = 2,583 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  dan  $\chi^2_{hitung} = 4,005 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  berarti data berdistribusi normal

Perhitungan uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen melalui perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh data yaitu ( $1,49 < 2,05$ ). Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 1,35 < F_{tabel} = 2,05$ . Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, namun nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t-test pooled varians*. Setelah diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen didapatkan hasil  $t_{hitung} = 2,340$  dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka didapat  $t_{tabel} = 2,021$ , data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,340 > t_{tabel} = 2,021$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif.

### Pembahasan

Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih rendah yaitu 56,29 dibandingkan kelas kontrol yaitu 59,63. Berdasarkan hasil uji-t pada soal *pretest* (sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen) didapatkan hasil  $t_{hitung} = -0,96$  dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka  $t_{tabel} = 2,021$ , data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = -0,96 < t_{tabel} = 2,021$  yang berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (setelah diberi perlakuan) meningkat dari 56,29 menjadi 80,79. Sedangkan kelas kontrol meningkat dari 59,63 menjadi 73,63. Hal ini menunjukkan

bahwa peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut telah terjadi perubahan belajar pada diri peserta didik ke arah yang lebih baik, hal tersebut ditandai dengan terjadinya peningkatan rata-rata nilai peserta didik. Sesuai dengan pendapat Susanto (2013: 4) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol karena di kelas eksperimen menggunakan model *project based learning* sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil dari penelitian dan pengamatan tersebut sesuai dengan pendapat Saefuddin dan Berdiati (2014: 58) Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat merupakan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, bersifat antar disiplin ilmu (integrasi mata pelajaran), dan berjangka panjang. Pembelajaran berbasis proyek memfokuskan aktivitas peserta didik untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Nilai rata-rata *N-Gain* setelah diterapkan model *project based learning* pada peserta didik kelas eksperimen, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *N-Gain* yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai *N-Gain* untuk kelas eksperimen sebesar 0,57 dan kelas kontrol 0,43, keduanya masuk dalam kategori sedang. Selisih nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,14.

Kemudian untuk langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah menerapkan model *project based learning*. Hasil perhitungan menggunakan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus *t-test* diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,340 > t_{tabel} = 2,021$ . Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Mustika Ningrum (2015), Prabowo (2015) serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku kelas IV Sd negeri 8 metro timur.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model

*project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada nilai rata-rata *posttest* dan *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.

#### DAFTAR RUJUKAN / REFERENCES

Fikriah, Musyriatul. 2015. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di Sertai Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Fisika. Vol 4 No.2

<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/curricula/article/view/1701>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2018 pukul 19.35 WIB.

Noviyana, Hesti. 2017. Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. Bandar Lampung. *Jurnal Edumath*. Vol. 3 No. 2. (2017). Di akses pada tanggal 22 Juli 2018 pukul 10.22 WIB.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Hanafiah dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi*

*Pembelajaran*. Cetakan Ke-2. Bandung. Refika Aditama.

Kemendiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenada media Group.